

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG TRANS STUDIO MALL KOTA BANDA ACEH TERHADAP LINGKUNGAN

Aldina Fatimah*

Betta Justi Randa

Universitas Muhammadiyah Aceh

Abstract

The planning for the development of the Trans Studio Mall must be carried out wisely by implementing the principles of sustainable and environmentally sound development. This is because the rapid development activities that occur in Indonesia have the potential to put pressure on environmental sustainability. The purpose of this study was to determine the impact of the Trans Studio Mall building project in Banda Aceh City and to determine the fulfillment of environmental eligibility criteria in accordance with the minister of environment regulation. In this study, there were 6 variables on environmental impact criteria and 7 seven variables for the criteria for the suitability of minister of environment Regulation No. 16 of 2012. The data collection technique used a questionnaire by distributing it to 100 respondents with the question criteria of environmental impact and 25 respondents for the minister of environment question criteria. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The research method used is descriptive analysis, validity test and reliability test. The results of the validity test of the calculated r value (0.789) meet the requirements with $> r$ table (0.195). The results of the reliability test of Cronbach's Alpha value show that the factor on Environmental Impact values Cronbach Alpha (0.855) > 0.6 , on the minister of environment value Cronbach Alpha factor (0.937) > 0.6 . The results of the descriptive analysis of the recapitulation of the mean value of the Environmental Impact factor with the answers of 100 respondents showed an average value of 3.95. This shows that development has an impact on the surrounding environment, especially on the X2 indicator of pollution/air pollution with a mean value of 4.01. On the minister of environment factor with the results of the answers, 25 respondents showed an average value of 3.48. This shows that the development is in accordance with the surrounding environment, especially on the X1 indicator of the suitability of the entire preparation process with a mean value of 3.84. Therefore, it can be concluded that the implementation of the construction project has quite an impact on the surrounding environment and this impact can be minimized if the implementation in the field is in accordance with the environmental government regulation number 16 of 2012.

Keywords:

Environmental impact, Construction project

Abstrak

Perencanaan pembangunan Trans Studio Mall (TSM) harus dilakukan secara arif dengan melaksanakan prinsip pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Hal ini dikarenakan pesatnya kegiatan pembangunan yang terjadi di Indonesia berpotensi memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dampak dari proyek pembangunan gedung Trans Studio Mall Kota Banda Aceh dan mengetahui pemenuhan kriteria kelayakan lingkungan sesuai dengan Permen Lingkungan Hidup (LH). Pada penelitian ini terdapat 6 variabel pada kriteria dampak lingkungan dan 7 tujuh variabel untuk kriteria kesesuaian permen LH No 16 tahun 2012. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara membagikan kepada 100 responden dengan kriteria pertanyaan dari dampak lingkungan dan 25 responden untuk kriteria pertanyaan Permen LH. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas nilai r hitung (0,789) memenuhi syarat dengan $> r$ tabel (0,195). Hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa faktor pada Dampak Lingkungan nilai *Cronbach Alpha* (0,855) $> 0,6$, pada faktor Permen LH *Cronbach Alpha* (0,937) $> 0,6$. Hasil analisis deskriptif rekapitulasi nilai mean faktor Dampak Lingkungan dengan hasil jawaban 100 responden menunjukkan nilai rata-rata 3,95. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan berdampak terhadap lingkungan sekitar terutama pada indikator X2 pencemaran/polusi udara dengan nilai mean 4,01. Pada faktor Permen LH dengan hasil jawaban 25 responden menunjukkan nilai rata-rata 3,48. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan sesuai terhadap lingkungan sekitar terutama pada indikator X1 kesesuaian keseluruhan proses penyusunan dengan nilai mean 3,84. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proyek konstruksi tsb cukup berdampak bagi lingkungan sekitar dan dampak tersebut dapat di minimalisir jika pelaksanaan dilapangan sesuai dengan peraturan pemerintah lingkungan hidup nomor 16 tahun 2012.

Citation in APA Style: Fatimah, A., Randa, B. J. (2021). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pada Proyek Pembangunan Gedung Trans Studio Mall Kota Banda Aceh Terhadap Lingkungan. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 3, (1), Halaman awal-Halaman akhir.

Kata Kunci:

Dampak lingkungan, Proyek Konstruksi

Kata Kunci:

Peningkatan; Contextual Teaching and Learning; Hasil Belajar

DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/jw.xxx.xxx>

Received: ; Accepted: ; Published:

***Corresponding author:**

Aldina Fatimah, Jurusan Teknologi Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No.91, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23123

Email: aldina.fatimah@unmuha.ac.id

I. PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan Trans Studio Mall (TSM) yang dilakukan dengan melaksanakan prinsip pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Hal ini dikarenakan Pesatnya kegiatan pembangunan konstruksi di Aceh khususnya Kota Banda Aceh. Hal ini berpotensi memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan masyarakat sekitar. Program pembangunan yang hanya ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan akan mengakibatkan tidak terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam, yang pada akhirnya dapat merusak lingkungan. Pemanfaatan sumberdaya alam yang konsumtif tanpa mempergunakan prinsip konservasi menyebabkan terkurasnya sumberdaya alam dan terganggunya jenis baik flora maupun fauna. Berdasarkan Permen LH 16/2012 Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), menjelaskan upaya penanganan dampak lingkungan mencakup spektrum prosedur yang sangat luas. Proses kerjasama dalam Amdal (penanganan dampak) melibatkan mediator agar melindungi kebebasan peserta untuk mengungkapkan pendapat untuk kesepakatan bersama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana dampak dari proyek pembangunan gedung trans studio mall Kota Banda Aceh terhadap lingkungan berdasarkan persepsi masyarakat dan bagaimana pemenuhan kriteria kelayakan lingkungan sesuai dengan Permen LH. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari proyek pembangunan gedung Trans Studio Mall Kota Banda Aceh dan untuk mengetahui pemenuhan kriteria kelayakan lingkungan sesuai dengan permen LH.

II. STUDI PUSTAKA

A. Konstruksi Bangunan

[Widiasanti and Lenggogeni](#) (2013) berpendapat, bahwa konstruksi bangunan adalah bangunan yang digunakan sebagai fasilitas umum, misalnya bangunan institusional, pendidikan, industri ringan seperti gudang, bangunan komersial, social dan tempat rekreasi. Jenis bangunan pada konstruksi ini, misalnya gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, apartemen/rumah susun, dan sekolah. Konstruksi gedung biasanya direncanakan oleh arsitek dan insinyur sipil,

sementara material yang dibutuhkan lebih ditekankan pada aspek-aspek arsitektural.

B. Persepsi Masyarakat

Menurut Schmerhorn faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu konteks situasi, karakteristik objek persepsi, dan karakteristik orang yang melakukan persepsi, sehingga pada akhirnya terbentuklah suatu persepsi yang akan menghasilkan respon berupa perasaan, pemikiran, dan tindakan seseorang terhadap suatu informasi ([Harliani 2014](#)).

C. Faktor-Faktor Dampak pembangunan

Pekerjaan konstruksi memerlukan beberapa pertimbangan terkait adanya dampak-dampak yang timbul akibat pekerjaan tersebut serta upaya untuk menanganinya ([Asmanto and Arsandrie 2020](#)). Disesuaikan dengan jenis dan besaran pekerjaan konstruksi serta kondisi lingkungan di sekitar lokasi kegiatan, penentuan jenis dampak lingkungan yang cermat dan teliti, atau melakukan analisis secara sederhana dengan memakai data sekunder ([Novriza and Agusmaniza 2020](#)). Berdasarkan (UU No 32 Tahun 2009) Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Berdasarkan pengalaman selama ini berbagai dampak lingkungan yang dapat timbul pada pekerjaan konstruksi dan perlu diperhatikan cara penanganannya adalah sesuai Permen LH 16/2012.

Permen LH 16/2012 Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Pengelolaan lingkungan meliputi upaya pencegahan, pengendalian, penanggulangan dan pemulihan kerusakan dan atau pencemaran lingkungan. [Adiwibowo, Widodo, and Santosa](#) (2015) mengatakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan lingkungan yaitu :

1. Upaya pencegahan dampak penting yang sekaligus meningkatkan efisiensi usaha dan mengurangi resiko terhadap manusia dan lingkungan harus merupakan prioritas utama
2. Upaya pengelolaan lingkungan harus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem manajemen organisasi keseluruhan dan harus terus menerus diintegrasikan ke dalam proses produksi, produk maupun jasa.
3. Upaya pengelolaan lingkungan harus merupakan tanggung jawab seluruh

manajemen dan karyawan organisasi sesuai tugas dan fungsi masing-masing.

4. Upaya pengelolaan lingkungan harus membuka ruang yang cukup bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam pengelolaan lingkungan

[Adisedjaja, Yusuf n.d.](#) mengatakan Analisis mengenai dampak lingkungan tersusun dari beberapa komponen yaitu : 1) Penyajian Informasi Lingkungan (PIL), 2) Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), 3) Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), 4) Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), 5) Penyajian Evaluasi Lingkungan (PEL), 6) Studi Evaluasi Lingkungan (SEL), 7) Tata Laksana AMDAL.

Permen LH 16/2012 menjelaskan tentang upaya penanganan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari rencana usaha dan/atau kegiatan. Upaya penanganan dampak lingkungan mencakup spektrum prosedur yang sangat luas, dan beberapa contoh diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penyiraman jalan secara berkala minimal dua kali sehari dan memasang plat penghalang pada ban kendaraan angkut agar meminimalisir Penurunan kualitas udara ambien (parameter debu)
2. Pembuatan rambu lalu lintas dan pengaturan lalu lintas di lokasi kegiatan serta pengaturan aktu pengangkutan material di luar jam sibuk agar tidak terjadi gangguan lalu lintas disekitar lokasi pembangunan
3. Pengumpulan sampah domestik sesuai dengan SOP serta bekerja sama dengan Dinas Kebersihan terkait.

Proses kerjasama dalam Amdal (penanganan dampak) seharusnya melibatkan mediator untuk melindungi kebebasan peserta untuk mengungkapkan pendapat untuk kesepakatan bersama. Pengelolaan lingkungan sangat terkait dengan aspek sosial, politik dan ekonomi. Di Indonesia di jumpai hal yang sama, karena banyak sekali aspek sosial, politik dan ekonomi yang mengakibatkan tidak berjalannya kegiatan pengelolaan lingkungan yang optimal.

D. Kuesioner

[Pujiastuti \(2010\)](#) berpendapat, bahwa kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner dapat didistribusikan kepada responden

dengan cara: (1) Langsung oleh peneliti (mandiri); (2) Dikirim lewat pos (*mailquestionair*); (3) Dikirim lewat komputer misalnya surat elektronik (*e-mail*). Kuesioner dikirimkan langsung oleh peneliti apabila responden relatif dekat dan penyebarannya tidak terlalu luas. Lewat pos ataupun e-mail memungkinkan biaya yang murah, daya jangkauan responden lebih luas, dan waktu cepat. Tidak ada prinsip khusus namun peneliti dapat mempertimbangkan efektivitas dan efisiensinya dalam hal akan dikirim lewat pos, e-mail ataupun langsung dari peneliti.

E. Analisis Statistik

[Agung \(2016\)](#) berpendapat, bahwa analisis data dengan menerapkan metode deskriptif dinyatakan sebagai analisis statistik sederhana atau yang paling sederhana. Akan tetapi, hasil analisis statistik deskriptif tersebut dapat menjadi masukan yang sangat berharga untuk para mengambil keputusan, tergantung pada bentuk dan cara menyajikan hasil analisis tersebut.

1. Populasi dan Sampel

[Sugiyono \(2015\)](#) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel.

2. Teknik Sampling

[Arikunto \(2002\)](#) mengatakan sampling adalah proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel. Menurut [Djarwanto and Subagyo \(2000\)](#) ada dua cara pengambilan sampel yaitu *random sampling* dan *non random sampling*.

1. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel
2. *Non Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih sebagai sampel

F. Analisis Deskriptif

P. Sugiyono (2015) berpendapat, bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Zulganef 2006) Uji Reliabilitas

Sitinjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan. Sedangkan Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

III. METODE

A. Objek dan Batasan Penelitian

Adapun objek penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh. Batasan penelitian ini dilaksanakan di 3 (tiga) Desa pada kecamatan Ulee Kareng yaitu Desa Lambhuk, Desa Doy dan Desa Ie Masen Ulee Kareng. Desa-desa ini merupakan desa yang berada di sekitar lokasi proyek, dimana lingkungan masyarakat sekitar berdampak langsung terhadap proses pembangunan proyek tersebut.

B. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini disusun hal – hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Dalam tahap persiapan ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menentukan kebutuhan data,
2. Studi pustaka terhadap landasan teori yang berkaitan dengan penanganan

3. permasalahan untuk menentukan garis besarnya.
4. Mendata instansi – instansi terkait yang dapat dijadikan narasumber data,
5. Survey lokasi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi wilayah studi.
6. Sehingga dari tahap persiapan ini dapat diketahui langkah – langkah penyelesaian pekerjaan secara berurutan dan teratur agar didapatkan hasil yang optimal.

C. Sumber Data

Data merupakan suatu bentuk kumpulan informasi yang diperoleh dari responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tulisan maupun lisan yang bermamfaat dalam hal menunjang penulisan proposal Tugas Akhir. Dalam hal ini terdapat dua jenis data primer dan data sekunder yang dapat dijelaskan berikut ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data ini mencakup pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder, yang dapat dijelaskan pada pasal-pasal berikut ini

1. Pengumpulan Data Primer

Proses pengumpulan data primer pada penelitian yang berupa data kuesioner dilakukan selama 2 minggu. Oleh peneliti terhitung mulai tanggal penyebaran kuesioner kepada masyarakat, saat penelitian ini mulai dapat dilakukan. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data kuesioner ini adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan seperangkat pernyataan pertanyaan untuk ditujukan kepada responden;
2. Mencari informasi mengenai waktu yang tepat untuk melakukan penyebaran kuesioner; dan
3. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner penelitian ke responden sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mencari informasi secara ilmiah pada instansi maupun lembaga yang terkait dengan rencana dampak lingkungan pembangunan gedung trans

studio mall. Pada Identifikasi Dampak Pembangunan gedung trans studio mall Kota Banda Aceh terhadap lingkungan memerlukan data – data sebagai berikut;

1. Peta Provinsi Aceh dapat dilihat pada lampiran.
2. Peta Kota Banda Aceh dapat dilihat pada lampiran
3. *Lay Out* Lokasi Gedung Trans Studio Mall. dapat dilihat pada lampiran.
4. Data jumlah penduduk 10.625 jiwa.

E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang diamati dalam suatu kegiatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

Meningkatnya Pencemaran Udara dan Debu (X_1)
Terjadi Erosi dan Longsor Tanah Serta Genangan Air (X_2)
Pencemaran Kualitas Air (X_3)
Kerusakan Prasarana Jalan dan Fasilitas Umum (X_4)
Gangguan Lalu Lintas (X_5)
Berkurangnya Keanekaragaman Flora dan Fauna (X_6)
Gambar 1 Variabel penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan membahas tentang dampak lingkungan dan kesesuaian pada permen LH berdasarkan persepsi masyarakat terhadap pembangunan gedung Trans Studio Mall kota Banda Aceh.

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui pernyataan pada kuesioner valid atau tidak, berdasarkan data isian yang diterima dari responden. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai p -value lebih kecil dari α

5%. Hasil uji validitas yang telah analisis melalui software SPSS.

- Dampak Lingkungan: $r_{hitung} 0,756 > r_{tabel} 0,197$
- Permen LH : $r_{hitung} 0,822 > r_{tabel} 0,396$

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Untuk hasil uji validitas dampak lingkungan sampel sebanyak 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, maka di peroleh $r_{tabel} N = 100$ maka r_{tabel} sebesar 0,197, dan pada hasil uji validitas pada Permen LH dari hasil jawaban kuesioner kepada 25 responden dengan hasil nilai $r_{hitung} (0,822) > r_{tabel} (0,396)$ dengan signifikansi (5%). Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka semua indikator pengukuran dalam kuesioner adalah valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel (handal) atau tidaknya reliabel suatu variabel dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Kriteria pengujian uji reliabilitas ini bila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, maka variabel akan reliabel dan sebaliknya bila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka variabel tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel yang telah diolah melalui *Software* SPSS, Adapun hasil *Cronbach Alpha* dari setiap variabel yaitu:

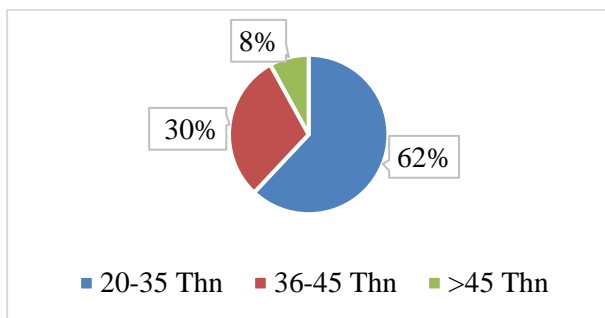
- Dampak lingkungan : 0,855
- Permen LH : 0,937

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semua variabel pada kuesioner mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, sehingga variabelnya semua *reliable*. Sehubungan dengan reliabelnya semua variabel, maka dapat dilanjutkan dengan analisa data

Analisis Deskriptif

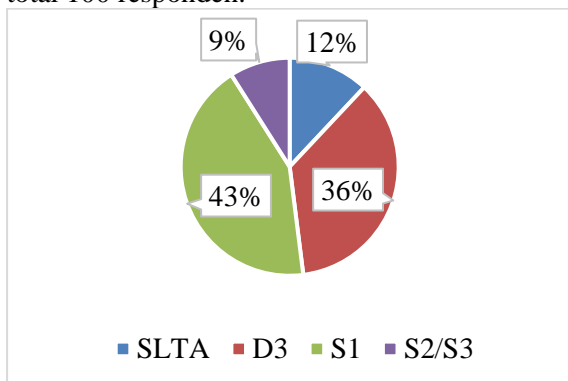
Data dari penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner pada responden yang berada di Kecamatan Ulee Kareng. Pada subbab ini akan dilakukan analisis sesuai variabel terhadap tanggapan mengenai dampak lingkungan, dan permen LH dengan menggunakan analisa deskriptif.

1. Karakteristik Responden



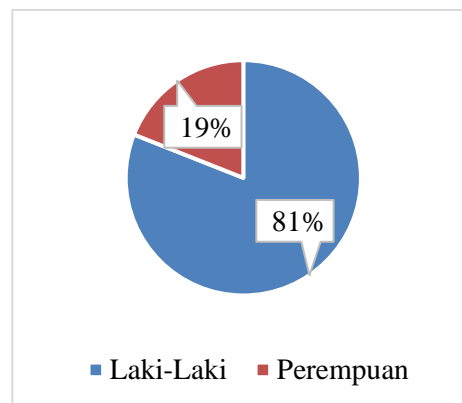
Gambar 2. Frekuensi Umur Responden

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa pada umur responden, responden yang berumur antara 20-35 tahun berjumlah 62 responden atau 62 % dari total responden. Responden yang berumur antara 36-45 tahun masing berjumlah 30 responden atau 30 % dari total responden, dan pada Umur >45 tahun berjumlah 8 responden atau 8 % dari total responden. Secara keseluruhan pada frekuensi jenis kelamin responden didominasi oleh umur 20-35 thn sebanyak 62 responden dengan persentase 62% dari total 100 responden.



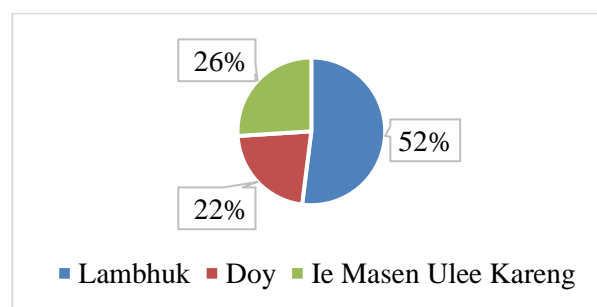
Gambar 3. Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden

Dari Gambar 3 dapat dilihat bahwa pada pendidikan responden, responden yang berpendidikan SLTA berjumlah 12 responden atau 12 % dari total responden. Responden yang berpendidikan D3 berjumlah 36 responden atau 36 % dari total responden. Pada Pendidikan responden yang berpendidikan S1 berjumlah 43 responden atau 43 % dari total responden, responden yang berpendidikan S2/S3 berjumlah 9 responden atau 9 % dari total responden.



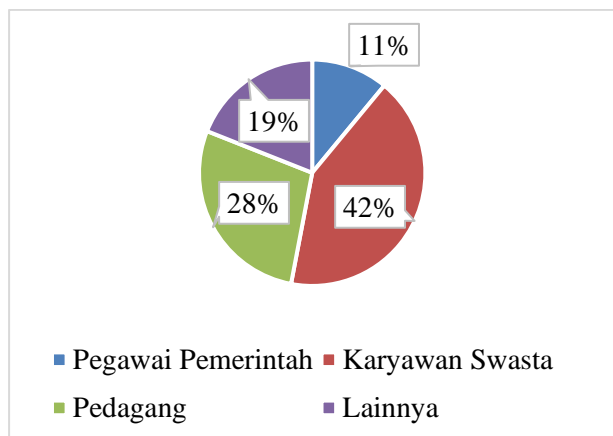
Gambar 4 Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Dari Gambar 4 dapat dilihat bahwa, responden pria berjumlah 81 orang responden atau 81 % dari total responden. Responden wanita berjumlah 19 responden atau 19 % dari total responden. Secara keseluruhan pada frekuensi jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 81 responden dengan persentase 81% dari total 100 responden.



Gambar 5. Frekuensi Berdasarkan Tempat Tinggal

Dari Gambar 5. dapat dilihat bahwa pada tempat tinggal responden, responden yang tinggal di desa Lambhuk berjumlah 52 responden atau 52 % dari total responden. Responden yang tinggal di desa Doy berjumlah 22 responden atau 22% dari total responden. Responden yang tinggal di desa Ie Masen Ulee Kareng 26 responden atau 26 % dari total responden. Untuk karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6 Frekuensi Pekerjaan Responden

Dari Gambar 6 dapat dilihat bahwa pada pekerjaan responden, responden yang pekerjaan sebagai pegawai pemerintah berjumlah 11 responden atau 11 % dari total responden. Responden pekerjaan sebagai Karyawan Swasta berjumlah 42 responden atau 42% dari total responden. Responden yang pekerjaan sebagai Pedagang 28 responden atau 28 % dari total responden, dan Responden yang pekerjaan sebagai Lainnya 19 responden atau 19 % dari total responden.

2. Dampak Lingkungan dan Kesesuaian Permen LH

Berikut adalah rekapitulasi mean pada setiap variabel terhadap dampak lingkungan, dan permen LH pada responden yang berada pada 3 desa di kecamatan Ulee Kareeng, berikut rekapitulasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Aspek Dampak Lingkungan

No	Pertanyaan	Penilaian					Mean
		ST B	T B	N	B	S B	
		1	2	3	4	5	
X1	Menurunnya kualitas udara akibat adanya pembangunan gedung trans studio mall		9	18	54	19	3,86
X2	Pembangunan gedung trans studio mall menimbulkan polusi udara bagi lingkungan.		6	14	55	25	4,01

No	Pertanyaan	Penilaian					Mean
		ST B	T B	N	B	S B	
		1	2	3	4	5	
X3	Timbulnya limbah padat/ceceran material dari pembangunan gedung trans studio mall.		4	20	48	28	3,98
X4	Terganggu aliran air pada drainase di sekitar gedung trans studio mall.		5	19	56	20	3,93
X5	Timbulnya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dari kegiatan pembangunan gedung trans studio mall.		2	23	53	22	3,96
X6	Meningkatnya kebisingan dan getaran dari kegiatan gedung trans studio mall.		3	18	59	20	3,98
RATA-RATA							3,95

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata masing-masing pernyataan dari variabel aspek Dampak Lingkungan dan kemudian menghasilkan nilai rata-rata keseluruhan pernyataan yaitu 3,95 yang dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan bahwa pada proyek pembangunan gedung trans studio mall kota banda aceh cukup berdampak terhadap lingkungan sekitar walaupun dampak tersebut tidak begitu signifikan.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Aspek Permen LH

No	Pertanyaan	Penilaian					Mean
		ST B	T B	N	B	S B	
		1	2	3	4	5	
X1	Kesesuaian keseluruhan proses penyusunan pengolahan lingkungan pada instrumen pegadaaan tanah dan pemukiman sesuai (UKL atau SOP)		3	1	16	5	3,84

No	Pertanyaan	Penilaian					Mean
		ST B	T B	N	B	S B	
		1	2	3	4	5	
X 2	Mengoptimalkan Pemanfaatan tenaga kerja setempat dan bahan materian setempat untuk menunjang pelaksanaan pembanngunan gedung trans studio mall.	4		3	1 5	3	3,52
X 3	Adanya pelatihan keterampilan pada masyarakat agar dapat terlibat dalam pelaksanaan pembanngunan gedung trans studio mall.	4		6	1 2	3	3,4
X 4	Adanya interaksi sosial antara penanggung jawab pembangunan, kontraktor dan tenaga kerja dengan masyarakat sekitar pembanngunan gedung trans studio mall.		3	6	1 1	5	3,53
X 5	Melakukan perbaikan kondisi jalan yang rusak akibat mobilisasi alat berat selama pekerjaan.	2	1	7	2	13	3,48
X 6	Melakukan penyiraman terhadap jalan yang di lalui alat berat pada saat berdebu.	4	3	7	7	4	3
X 7	Membatasi kecepatan kendaraan angkutan material untuk mengurangi sebaran debu dan suara bising mesin.	4		4	1 1	6	3,6

No	Pertanyaan	Penilaian					Mean
		ST B	T B	N	B	S B	
		1	2	3	4	5	
RATA-RATA							3,48

Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata masing-masing pernyataan dari variabel aspek Permen LH kemudian menghasilkan nilai rata-rata keseluruhan pernyataan yaitu 3,48 yang dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan bahwa penerapan pada Permen LH proyek pembangunan gedung trans studio mall kota banda aceh cukup baik dalam pemenuhan dokumen terhadap aspek Permen LH. Hal ini menunjukkan bahwa

Dari hasil analisis deskriptif Persepsi responden terhadap aspek Dampak Lingkungan yang dijabarkan dalam 6 item pertanyaan dan aspek Permen LH yang dijabarkan ke dalam 7 item pernyataan. Masing-masing pernyataan diberikan alternatif jawaban yang berkisar antara sangat tidak berdampak (dengan skor 1) sampai dengan sangat berdampak (dengan skor 5). Tinggi rendahnya jawaban responden terhadap item pernyataan dari aspek Dampak Lingkungan dan aspek Permen LH yang berhubungan dengan analisa terhadap tanggapan mengenai kriteria analisis kelayakan terhadap lingkungan pada pembangunan gedung Trans Studio Mall Kota Banda Aceh dapat dilihat dari jawaban masing-masing responden. Dari tabel diatas maka nilai mean yang diperoleh dari responden pada “Aspek Dampak Lingkungan sebesar 3,95 kemudian nilai mean pada aspek Permen LH sebesar 3,48. bahwa jawaban rata-rata responden memberikan jawaban Netral “.Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi responden pada pembangunan gedung Trans Studio Mall Kota Banda Aceh Netral untuk diterapkan dalam aspek Dampak Lingkungan dan Permen LH. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan jawaban responden proyek pembangunan TSM tersebut dirasakan cukup berdampak terhadap lingkungan dan pelaksanaan dilapangan cukup memenuhi kriteria kelayakan lingkungan sesuai dengan Permen LH.

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan mengenai Analisis

Persepsi Masyarakat Terhadap Faktor-Faktor Dampak Pembangunan Proyek Konstruksi Pada Lingkungan (Studi Kasus Pembangunan Gedung Trans Studio Mall Kota Banda Aceh).diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Hasil analisis deskriptif rekapitulasi nilai mean faktor Dampak Lingkungan dengan hasil jawaban 100 responden menunjukkan nilai rata-rata 3,95. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan cukup berdampak terhadap lingkungan sekitar terutama pada indikator X2 pencemaran/polusi udara dengan nilai mean 4,01.
2. Pada faktor Permen LH dengan hasil jawaban 25 responden menunjukkan nilai rata-rata 3,48. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembangunan cukup sesuai terhadap lingkungan sekitar terutama pada indikator X1 kesesuaian keseluruhan proses penyusunan dengan nilai mean 3,84.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada proyek pembangunan gedung trans studio mall kota Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proyek berdampak terhadap lingkungan masyarakat sekitar dan kelengkapan berkas cukup sesuai dengan permen Lh No. 16 Tahun 2012 dan akibat pelaksanaan proyek konstruksi tersebut cukup berdampak bagi lingkungan masyarakat sekitar..

B. Saran

Sara kepada peneliti berikutnya agar menanyakan kuesioner tentang penanganan lingkungan pada proyek pembangunan gedung trans studio mall menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 12 tahun 2012 kepada konsultan perencanaan yaitu PT. Trans Properti Indonesia.

REFERENSI

- Adisedjaja, Yusuf, Hilmi. n.d. *Analisis Dampak Pembangunan Terhadap Lingkungan (Suatu Tinjauan Ekologis)*.
- Adiwibowo, Retnasih S., Pribadi Widodo, and Imam Santosa. 2015. "Correlations between Public Appreciation of Historical Building and Intention to Visit Heritage Building Reused as Retail Store." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 184(August 2014):357–64.
- Agung, I. Gusti Ngurah. 2016. "Aanalisis Statistik Sederhana Untuk Pengambilan Keputusan."
- Populasi 11(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. "Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal." 2017.
- Asmanto, Pridita Sekarayu Putri, and Yayi Arsandrie. 2020. "Dampak Pembangunan Proyek Hotel Acacia Solo Terhadap Kenyamanan Akustik Lingkungan Pemukiman." *SIAR 2020: Seminar Ilmiah Arsitektur* 8686:469–76.
- Azwar, Saifudin. 1986. "Validitas Dan Reliabilitas." *Cetakan Pertama. Yogyakarta: Liberty*.
- Djarwanto, Pangestu S., and Pangestu Subagyo. 2000. "Statistik Induktif, Edisi 4."
- Harliani, Fanni. 2014. "Persepsi Masyarakat Kampung Cieunteung, Kabupaten Bandung Tentang Rencana Relokasi Akibat Bencana Banjir." *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 25(1).
- Novriza, Ferdiansyah, and Roni Agusmaniza. 2020. "Pemetaan Topografi Menggunakan Total Station Pada Komplek Sekolah Terpadu Teuku Umar Aceh Barat." *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal* 2(1).
- Pujiastuti, Isti. 2010. "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian." *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah* 2(1).
- Sitinjak, Tumpal J. R. 2006. "LISREL." *LISREL. Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Sugiyono. 2015. *Sugiyono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1.*
- Sugiyono, Prof. 2015. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)." *Bandung: Alfabeta* 28:1–12.
- Widiasanti, Irika, and Lenggogeni. 2013. *Manajemen Konstruksi*. Bandung.
- Zulganef, Pemodelan Persamaan Struktur. 2006. "Aplikasinya Menggunakan AMOS 5." *Bandung: Penerbit Pustaka*.